

## **BAB III PEMBAHASAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Studio Arrusa *Wedding* Tebet, Jakarta Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022, di Studio Arrusa *Wedding* Tebet, Jakarta Selatan.

### **3.2 Deskripsi Produk**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pembuatan/perancangan Tugas Akhir berupa “Pembuatan Video Tutorial Pembuatan *Eyeshadow Cut Crease* dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang”. Pada proses ini penulis menjelaskan proses bagaimana cara pembuatan *eyeshadow cut crease* dengan teknik lem bulu mata.

Penelitian ini menghasilkan riasan mata yang bermanfaat bagi yang ingin mempelajari teknik *cut crease* dengan cara yang lebih ringkas. Sasaran penelitian ini ditunjukkan kepada semua orang yang dapat melihat video melalui media youtube kepada masyarakat dan mahasiswa tata rias. Video ini akan berdurasi 5 menit.

### **3.3 Prosedur Tugas Akhir**

Pada tahapan ini penulis menjabarkan tentang proses penelitian untuk tugas akhir “Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian *Eyeshadow Cut Crease* dengan Teknik Lem Bulu Mata pada Riasan Wajah Pengantin Padang”. Dengan dibuat nya video tutorial ini, penulis juga mengembangkan video tersebut sebagai metode pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Tradisional. Ide pembuatan video tutorial ini juga di kembangkan untuk menjadikan video layak untuk di publikasikan. Pada tahap ini penulis juga melakukan berbagai tahap untuk mendapatkan hasil penelitian, yaitu:

### 3.3.1 Tahap Pra Produksi



#### a. Penentuan Konsep

Menentukan konsep atau ide merupakan realisasi dari pemikiran dasar dan gagasan awal yang bertujuan untuk menuangkannya ke dalam audio-visual, berupa ide awal, tema yang akan diangkat. Pada tahap ini ditentukan sasaran judul dan rencana kerja. Konsep ini penulis kembangkan menjadi suatu tren pada Pengaplikasian *Eyeshadow Cut Crease* dengan Teknik Lem Bulu Mata. Maka dari itu, penulis ingin membuat sebuah video tutorial.




#### b. Perencanaan Produksi (*Production Plan*)




Perencanaan produksi merupakan tahap membuat konsep kerja terhadap apa yang akan dilakukan. Dalam melaksanakan perencanaan produksi, berikut adalah langkah-langkah dalam storyboard pembuatan video tutorial.




**Tabel 3. 1 Story Board Teknik Pengaplikasian Eyeshadow Cut Crease dengan Lem Bulu Mata**



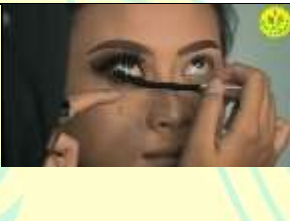


No	Skenario	Naskah	Audio	Durasi	Gambar
1.	Pembukaan: 1. Logo UNJ 2. Cuplikan setelah <i>make up</i> disertai judul yang berada di tengah, nama dan NIM, serta nama Universitas.	<b>Judul :</b> Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian Eyeshadow dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang <b>Nama&amp;NIM :</b> Nida Nafilah 1510519006 <b>Nama Universitas :</b> Universitas Negeri Jakarta	Instrumen	13 detik	 


2.	Perkenalan oleh mahasiswa+caption nama dan NIM mahasiswa.	<p>“Hai semuanya, perkenalkan nama saya Nida Nafilah dengan nomor induk mahasiswa 1510519006. Pada kesempatan kali ini saya akan membuat video tutorial untuk memenuhi tugas akhir saya. Tugas akhir saya berjudul “Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian Eyeshadow dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang”.</p>	Original Audio	24 detik	
3.	Menjelaskan mengenai teknik <i>cut crease</i> dan fungsi teknik <i>cut crease</i>	<p>“Menurut Galih MUA, <i>cut crease</i> merupakan teknik merias mata dengan tujuan untuk mengubah bentuk mata yang besar agar terlihat lebih kecil dan bentuk mata yang kecil agar terlihat lebih besar.”</p>	Original Audio + Caption	23 detik	

		“Fungsi cut crease, dapat merubah bentuk mata dan menjadikan riasan mata terlihat lebih tajam”			
4.	Menampilkan gambar alat dan bahan yang akan digunakan.	“ <i>Eyeshadow brush, eyeshadow, lem bulu mata, glitter eyeshadow, bulu mata palsu, eyeliner pensil, eyeliner spidol, dan maskara</i> ”.	<i>Caption</i>	8 detik	
5.	Menampilkan persiapan model dan persiapan pribadi.	<b>Persiapan model :</b> Rambut di ikat rapih dan tidak menggunakan <i>make up</i> . <b>Persiapan pribadi :</b> Tidak menggunakan perhiasan, berpakaian rapih, menggunakan masker.	<i>Caption</i> + Instrumen	10 detik	
6.	Cuplikan pengaplikasian <i>complexion</i> .	“Penggunaan <i>hydarting toner, pengaplikasian foundation, pengaplikasian concealer, pengaplikasian cream contour, pengaplikasian bedak tabur,</i>	Instrumen + <i>caption</i>	17 detik	

		penggunaan <i>setting spray</i> .”			
7.	Pembuatan eyeshadow cut crease. Step pertama	“Pada step pertama, aplikasikan warna dasar terlebih dahulu. Gunakan warna yang lebih gelap agar riasan mata tidak samar dengan warna <i>glitter</i> yang akan digunakan nanti”.	Instumen + <i>Voice Over</i>	26 detik	
8.	Step kedua	“Setelah itu aplikasikan warna <i>eyeshadow</i> yang lebih gelap dari warna dasar. Teknik ini bertujuan untuk membuat garis lipatan <i>cut crease</i> ”.	Instumen + <i>Voice Over</i>	13 detik	

9.	Step ketiga	<p>“Lalu aplikasikan lem bulu mata. Aplikasikan dengan membentuk setengah lingkaran. Bentuk mulai dari sudut mata dalam hingga tengah mata”.</p>	Instumen + <i>Voice Over</i>	10 detik	
10.	Step 4	<p>“Setelah itu aplikasikan <i>glitter</i> dibagian lem bulu mata. Sebelum aplikasikan <i>glitter</i> tunggu lem bulu mata hingga setengah kering agar <i>glitter</i> lebih menempel dengan sempurna”  “Pengaplikasian lem bulu mata ini bertujuan agar <i>glitter</i> yang ditempelkan lebih kuat dan juga tahan lama”.</p>	Instumen + <i>Voice Over</i>	31 detik	
11.	Step 5	<p>“Setelah itu tambahkan warna gelap dibagian sudut mata luar. Teknik ini bertujuan untuk memberi kesan dimensi pada mata”</p>	Instumen + <i>Voice Over</i>	10 detik	

12.	Step 6	“Selanjutnya gunakan <i>eyeliner</i> pada bagian dalam mata dan bagian garis kelopak mata”	Instumen + <i>Voice Over</i>	36 detik	
13.	Step 7	“Setelah itu pasangkan 2 lapis bulu mata palsu agar mata terlihat lebih tajam”	Instumen + <i>Voice Over</i>	1 menit 10 detik	
14.	Step 8	“Dan bagian terakhir aplikasikan maskara pada bagian bulu mata bawah”.	Instumen + <i>Voice Over</i>	20 detik	
15.	Cuplikan video before dan after make up	“ <i>Before dan After</i> ”	Instrumen + <i>Caption</i>	31 detik	
16.	Penutupan oleh mahasiswa	“Demikan video tutorial yang telah saya buat. Semoga video tutorial ini dapat bermanfaat bagi yang menonton dan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi Program	Instrumen + <i>Original Voice</i>	14 detik	

		Studi Diploma 3 Tata Rias”			
17.	<i>Credit tittle</i>	<b>Nama :</b> Nida Nafilah 1510519006 <b>Dosen Pembimbing :</b> Sri Irtawidjajanti, M.Pd <b>Dosen Ahli Materi :</b> Ade Rosliana, M.Pd <b>Dosen Ahli Profesi:</b> Rini Hastuti, M.Pd <b>Dosen Ahli Media:</b> Vina Oktaviani, S.Pd.,M.T <b>Videographer dan Editor:</b> Touffan Febriant <b>Tempat :</b> Arrusa <i>Wedding</i>	<i>Caption</i>	13 detik	
Total		5 menit 56 detik			

c. Pembentukan Tim

Tim kerja dalam proses pembuatan video yang terdiri dari Model, *Beautician*, *Camera Operator*, *Artistik*, *Soundman*, *Editor*. Pembuatan tim dilakukan untuk mempermudah penulis saat berlangsungnya rekaman atau shootingnya video. Selain itu penulis juga membuat tim yang terdiri dari *Assistant*, Model, *Video Grapher*, dan juga *Editor*. *Assistant* disini penulis tugaskan sebagai orang yang membantu penulis disaat penulis ingin membutuhkan suatu hal. *Video Grapher* disini ditugaskan sebagai orang yang akan mengambil gambar pada saat pengambilan video dan juga sebagai orang yang membantu mengarahkan dalam pembuatan video.



Editor disini bertugas sebagai orang yang membantu pada saat proses *video editing* disaat video telah terekam.

### 3.3.2 Tahap Produksi

Pada tahap produksi ini pengambilan video yang akan dibuat harus sesuai dengan konsep yang telah ditentukan karena jika beda konsep berbeda pula cara pengambilan gambarnya, Shot/gambar yang direkam harus menonjolkan tujuan dari pembuatan video tersebut, teknik termudah bisa dengan pengambilan gambar *Wide Angle, Medium Shot dan Close Up*. Pada saat tahap produksi, penulis melakukan:

- a. Naskah yang telah dibuat dalam bentuk *storyboard* harus sesuai pada saat pengambilan video
- b. Pengambilan gambar yang akan direkam oleh kameramen harus sesuai dengan *storyboard*. Yang pertama pengambilan gambar penulis, yang kedua pengambilan gambar alat dan bahan kosmetika yang akan digunakan, lalu yang ketiga pengambilan gambar dalam proses pembuatan video.
- c. Pengecekan rekaman gambar yang telah direkam sesuai segmen yang ada di *storyboard* agar pengambilan gambar sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tahapan ini sudah bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pasca produksi.

### 3.3.3 Tahap Pasca Produksi

Setelah selesai melakukan proses video dilakukan proses editing video. Secara umum pekerjaan editing adalah berkaitan dengan proses pasca produksi, seperti colour coorection, sound mixing, dan capture video. Pada saat proses editing dimulai, editor yang bekerjasama dengan penulis menggunakan software Adobe Premier CC (2019) dimana pada tahap ini terbagi atas:

- a. Persiapan Bahan Editing

Yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah memilih satu persatu gambar dan memisahkan gambar yang layak dipakai ke dalam folder terpisah agar memudahkan saat proses editing, karena gambar yang akan dipakai sudah dipisahkan dari gambar yang tidak terpakai. Sehingga saat proses editing berlangsung penulis tinggal menyesuaikan dengan *storyboard*.

- b. Proses Editing

Dalam proses editing video penulis menggunakan software Adobe Premiere CC, software ini dipilih dengan tujuan agar film yang dihasilkan bisa lebih maksimal, dalam proses edit video penulis menerapkan konsep tutorial yang ringan dan sesuai dengan konsep awal agar mudah dipahami oleh penonton. Hal pertama yang dilakukan saat proses edit berlangsung adalah, memasukan video yang sudah di sortir satu-persatu sesuai dengan alur yang ada pada storyboard dan menggabungkan dengan beberapa rekaman suara. Setelah itu dalam setiap transisi segmen akan diberi keterangan agar penonton mengetahui setiap pergantian segmen akan membahas tentang apa. Sedangkan dalam penempatan backsound penulis memilih backsound yang sekiranya pantas untuk diperdengarkan kepada semua kalangan dan cocok dengan konsep video tutorial, sehingga video tutorial ini mudah dipahami namun tidak melupakan tujuan awal yang ingin menunjukkan video tutorial pengantin batak toba modifikasi ini. Penambahan subtitle dan effect juga animasi pada video ini guna menambah kemenarikan video ini agar penonton tidak mudah bosan saat menonton video tutorial ini.

#### c. Export Video

Pengunduhan hasil video diperlukan resolusi yang sangat bagus. Resolusi yang paling bagus saat ini adalah full HD. Penulis menggunakan resolusi maksimal 1280 x 720 piksel (720 p). Resolusi yang bagus sangat penting dalam tahap akhir editing karena jika gambar dan juga beberapa animasi terlihat pecah maka video akan terlihat kurang sempurna.

### **3.4 Proses Penelitian**

Dalam proses penelitian ini akan dilakukan penilaian oleh juri ahli sesuai dengan instrumen kelayakan pada audio visual dan mendapatkan saran dalam perbaikan produksi.

#### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu berupa perhitungan skor dari instrumen penilaian yang telah didapat dari juri ahli materi, juri ahli media dan juri ahli profesi.

#### 2. Hasil Penelitian

Pada tahap akhir ini adalah menghasilkan hasil akhir dari audio visual yang sudah di revisi oleh juri ahli materi 1, juri ahli materi 2 dan juri ahli media.

### 3.5 Instrumen Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 203), “instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Penelitian pengembangan perlu disiapkan beberapa unsur diantaranya instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2012 : 95), instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pada pengembangan ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan datanya. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4. Selain itu validasi instrumen merupakan hal yang penting dalam pengembangan penelitian. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah instrumen layak atau tidak layak, menurut Sugiyono (2009:97), mengatakan bahwa terdapat empat macam jenis pengukuran, diantaranya, skala *likert*, skala *guttman*, *semantic diffrensial*, dan *rating scale*.

Kuesioner dibagikan kepada para ahli materi, ahli profesi, dan ahli media. Instrumen dibuat untuk mengetahui tingkat validasi Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian *Eyeshadow Cut Crease* dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang. Agar menghasilkan video tutorial terbaik dan layak untuk digunakan, menurut Apriani, dkk, 2018:260.

**Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Ahli Materi**

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Aspek Isi	a. Kesesuaian materi pembelajaran dalam video	1,2,3
		b. Minat/Perhatian	4
		c. Kesesuaian topik dengan materi	6, 8
		d. Kejelasan materi	5, 9
		e. Motivasi belajar	7
		f. Urutan penyajian	10
		g. Kecakupan	11
		h. Daya tarik keseluruhan	12
2.	Aspek Visual dan Audio Media	a. Kesesuaian visualisasi	13
		b. Kejelasan demonstrasi	14
		c. Kesesuaian setting video dengan	15

		media pembelajaran	
		d. Kualitas narator	16
		e. Kesesuaian backsong dengan video	17
3.	Aspek Bahasa dan Tipografi	a. Kesesuaian bahasa dalam program video	18
		b. Keterbacaan dan manfaat caption	19

(Sumber: Walker & Hess dalam Azhar Arsyad (2002 : 175-176))

**Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Ahli Profesi**

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Aspek Isi	a. Kesesuaian materi pembelajaran dalam video	1, 2, 3
		b. Minat/Perhatian	4
		c. Kejelasan materi	5, 9
		d. Kesesuaian topik dengan materi	6, 8
		e. Motivasi belajar	7
		f. Urutan penyajian	10
		g. Kecakupan	11
		h. Daya tarik keseluruhan	12
2.	Aspek Visual dan Audio Media	a. Kesesuaian visualisasi	13
		b. Kejelasan demonstrasi	14
		c. Kesesuaian setting video dengan media pembelajaran	15
		d. Kualitas narator	16
		e. Kesesuaian backsong dengan video	17
3.	Aspek Bahasa dan Tipografi	a. Kesesuaian bahasa dalam program video	18
		b. Keterbacaan dan manfaat caption	19
4.	Aspek Evaluasi	a. Kesesuaian evaluasi dengan indikator	20
		b. Kesesuaian evaluasi dengan materi	21
		c. Kejelasan pernyataan dan pertanyaan	22

(Sumber: Walker & Hess dalam Azhar Arsyad (2002 : 175-176))

**Tabel 3. 4 Kisi Kisi Instrumen Ahli Media**

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Aspek Isi	a. Kejelasan materi	1
		b. Memberi kemudahan dalam belajar	2
		c. Daya tarik video	3
		d. Minat/Perhatian	4
		e. Motivasi belajar	5
		f. Kecakupan	6
2.	Aspek Visual Media	a. Daya tarik Opening	7

		b. Kesesuaian setting video dengan media pembelajaran	8
		c. Kesesuaian caption (tulisan)	9
		d. Kualitas beauctician	10
		e. Kualitas pemain lain	11, 12
		f. Kesesuaian visualisasi	13, 14, 15,16
		g. Kejelasan demonstrasi	17
		h. Daya tarik keseluruhan	18
3.	Aspek Audio Media	a. Kualitas Narasi	19
		b. Kejernihan suara	20
		c. Bahasa mudah di mengerti	21
		d. Kesesuaian backsong dengan video	22
4.	Aspek Tipografi	a. Keterbacaan caption	23,25
		b. Kesesuaian caption	24
5.	Aspek Bahasa	a. Kesesuaian bahasa dalam program video	26
		b. Pengucapan	27
6.	Aspek Pemrograman Media	a. Durasi	28

(Sumber: Walker & Hess dalam Azhar Arsyad (2002 : 175-176))

**Tabel 3. 5 Kriteria Untuk Keperluan Analisis Penelitian**

No.	Pilihan	Kriteria
1.	0% - 25%	Kurang Layak
2.	26% - 50%	Cukup Layak
3.	51% - 75%	Layak
4.	76% - 100%	Sangat Layak

(Sumber: Arikunto (1996:244) (dalam Yolanda Alda 2020:56))

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penilaian dengan skala 1-4 digunakan untuk menilai kelayakan video tutorial tersebut sebagai pendukung pada proses uji kelayakan video tersebut. Setelah itu diberikan kepada ahli materi, ahli profesi, dan ahli media. Sebelum melakukan uji validasi alangkah baiknya jika dilakukan validasi oleh dosen pembimbing agar dilihat serta diukur aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatan video tutorial.

Dalam penelitian video pembelajaran ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data. Setelah itu ke dalam data statistika sederhana dengan menggunakan penilaian skor rata – rata.

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan rumusan berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Ket:

P = Angka Presentase

Skor Total = Skor Tertinggi Tiap Butir Soal x Jumlah Responden x  
Jumlah Butir Soal

**Tabel 3. 6 Instrumen Ahli Materi**

No.	Aspek dan Indikator yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Aspek Isi dan Materi</b>				
1.	Kesesuaian isi program dengan teori belajar				
2.	Kemutakhiran informasi yang disajikan dalam program video				
3.	Kesesuaian isi program dengan karakteristik sasaran				
4.	Kesesuaian strategi penyampaian program dengan karakteristik sasaran				
5.	Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan dalam program video				
6.	Kesesuaian isi program video dengan tujuan pembelajaran				
7.	Kemampuan alur cerita dalam mendorong sasaran untuk berpikir kritis				
8.	Kesesuaian materi narasi dengan materi program				
9.	Kebenaran konsep dari informasi yang disajikan				
10.	Ketepatan urutan materi dalam program video				
11.	Tingkat kedalaman materi yang disajikan dalam program video				
12.	Daya tarik penyajian program video				
<b>B.</b>	<b>Aspek Visual dan Audio Media</b>				
13.	Kesesuaian visual atau gambar dengan materi yang dibahas dalam program video				
14.	Kesesuaian ilustrasi yang ditampilkan dalam program				
15.	Kesesuaian setting atau layout yang ditampilkan dalam program				
16.	Kejelasan pengucapan narasi oleh presenter pada program video				

	17.	Kesesuaian backsong yang ditampilkan dalam program video sesuai dengan materi				
<b>C.</b>		<b>Aspek Bahasa dan Tipografi</b>				
	18.	Kesesuaian penggunaan bahasa oleh presenter dan pemain dalam program video				
	19.	Kesesuaian ukuran tulisan (caption) yang ditampilkan dalam program video				

Tabel 3. 7 Instrumen Ahli Profesi

No.		Aspek dan Indikator yang Dinilai	Skor			
A.			1	2	3	4
		<b>Aspek Isi dan Materi</b>				
	1.	Kesesuaian isi program dengan teori belajar				
	2.	Kemutakhiran informasi yang disajikan dalam program video				
	3.	Kesesuaian isi program dengan karakteristik sasaran				
	4.	Kesesuaian strategi penyampaian program dengan karakteristik sasaran				
	5.	Kejelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan dalam program video				
	6.	Kesesuaian isi program video dengan tujuan pembelajaran				
	7.	Kemampuan alur cerita dalam mendorong sasaran untuk berpikir kritis				
	8.	Kesesuaian materi narasi dengan materi program				
	9.	Kebenaran konsep dari informasi yang disajikan				
	10.	Ketepatan urutan materi dalam program video				
	11.	Tingkat kedalaman materi yang disajikan dalam program video				
	12.	Daya tarik penyajian program video				
<b>B.</b>		<b>Aspek Visual dan Audio Media</b>				
	13.	Kesesuaian visual atau gambar dengan materi yang dibahas dalam program				
	14.	Kesesuaian ilustrasi yang ditampilkan dalam program				
	15.	Kesesuaian setting atau layout yang ditampilkan dalam program video				
	16.	Kejelasan pengucapan narasi oleh presenter pada program video				

	17.	Kesesuaian backsong yang ditampilkan dalam program video sesuai dengan materi				
<b>C.</b>		<b>Aspek Bahasa dan Tipografi</b>				
	18.	Kesesuaian penggunaan bahasa oleh presenter dan pemain dalam program video				
	19.	Kesesuaian ukuran tulisan (caption) yang ditampilkan dalam program video				
<b>D.</b>		<b>Aspek Evaluasi</b>				
	20.	Kesesuaian evaluasi dengan indikator				
	21.	Kesesuaian evaluasi dengan materi				
	22.	Kejelasan pernyataan dan pertanyaan				

Tabel 3. 8 Instrumen Ahli Media

No.		Aspek dan Indikator yang Dinilai	Skor			
A.		Aspek Isi	1	2	3	4
	1.	Program video memuat materi pembelajaran yang jelas				
	2.	Kemampuan indikator untuk dipahami				
	3.	Daya tarik penyajian program video				
	4.	Program ini dapat membangkitkan minat yang melihat untuk mencoba Pengaplikasikan Eyeshadow Cut Crease dengan Teknik Lem Bulu Mata				
	5.	Program video ini memotivasi belajar yang dimunculkan lewat video tutorial				
	6.	Program video ini dapat menimbulkan minat untuk mencoba Pengaplikasikan Eyeshadow Cut Crease dengan Teknik Lem Bulu Mata				
<b>B.</b>		<b>Aspek Visual Media</b>				
	7.	Opening yang ditampilkan				
	8.	Kesesuaian setting atau layout yang ditampilkan dalam program video				
	9.	Kesesuaian warna caption (tulisan)				
	10.	Penampilan bahasa dalam membawakan program video				
	11.	Penampilan pemain lain				
	12.	Kesesuaian kecantikan dalam program video dengan materi program				
	13.	Pengambilan ukuran gambar				
	14.	Kualitas visual atau gambar yang ditampilkan				
	15.	Ketepatan pencahayaan				
	16.	Ketepatan gerakan gambar				



	17.	Kejelasan demonstrasi				
	18.	Daya keseluruhan				
<b>C.</b>		<b>Aspek Audio Media</b>				
	19.	Kualitas narasi pada video				
	20.	Kesesuaian ritme suara presenter pada video tersebut				
	21.	Kejelasan pengucapan narasi				
	22.	Ketepatan bahasa yang ditampilkan				
<b>D.</b>		<b>Aspek Tipografi</b>				
	23.	Jenis huruf caption (tulisan) yang ditampilkan				
	24.	Kesesuaian kontras warna huruf yang ditampilkan dalam program dengan latar belakang				
	25.	Ukuran caption (tulisan) yang ditampilkan				
<b>E.</b>		<b>Aspek Bahasa</b>				
	26.	Kesesuaian penggunaan bahasa oleh presenter dan pemaian dalam program video				
	27.	Kesesuaian informasi, dialog dan pengucapan yang ditampilkan				
<b>F.</b>		<b>Aspek Pemrograman Media</b>				
	28.	Kecukupan durasi program video				

### 3.7 Hasil Penelitian

#### 3.7.1 Tahap Uji Kelayakan

Pada tahapan ini dibuatkan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan ini di uji coba kepada 3 ahli. Ahli materi, ahli profesi, dan ahli media yang nantinya dapat menunjang produk yang akan dihasilkan dengan mengetahui komponen-komponen yang berisi aspek materi, aspek bahasa, aspek evaluasi, aspek pemrograman, aspek tipografi, aspek visual, dan aspek audio media. Adapun pada pengujian penelitian kali ini dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu:

- a. Ade Rosliana, M.Pd
- b. Rini Hastuti, M.Pd
- c. Vina Oktaviani, S.Pd.,M.T

#### 3.7.2 Hasil Ujian Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ketiga Ahli yang di ukur dengan menggunakan skala likert yang hasil dari penilaian ini akan menentukan kelayakan video. Teknik uji kelayakan ini terbagi menjadi 3 bagian,

yang pertama uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi 1, ahli materi 2, dan ahli media dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai kelayakan video pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

a. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 29 Juni 2022 oleh Ahli Materi Ade Rosliana, M. Pd dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Hasil Ujian Kelayakan Ahli Materi**

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi Materi	1	3
	2	3
	3	4
	4	4
	5	3
	6	4
	7	4
	8	4
	9	3
	10	4
	11	3
	12	3
Aspek Visual dan Audio Media	13	4
	14	4
	15	3
	16	4
	17	4
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	4
	19	3
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>68</b>

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{68}{4 \times 1 \times 19} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{76} \times 100\% \\
 &= 89\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari skala likert hasil uji kelayakan yaitu 89% dari ahli materi berada pada skala likert 4 yang artinya Sangat Layak. Dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis

audio-visual yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

b. Hasil Uji Kelayakan Ahli Profesi

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 30 Juni 2022 oleh Ahli Profesi Rini Hasuti, M.Pd dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Hasil Ujian Kelayakan Ahli Profesi**

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi Materi	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	3
	7	3
	8	3
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
Aspek Visual dan Audio Media	13	4
	14	4
	15	4
	16	3
	17	3
Aspek Bahasa dan Tipografi	18	3
	19	3
Aspek Evaluasi	20	4
	21	4
	22	3
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>80</b>

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{80}{4 \times 1 \times 22} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{88} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari skala likert hasil uji kelayakan yaitu 90% dari ahli materi 2 berada pada skala likert 4 yang artinya Sangat Layak. Dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran

berbasis audio-visual yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

c. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 30 Juni 2022 oleh Ahli Media Vina Oktaviani, S.Pd.,M.T dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3. 11 Hasil Ujian Kelayakan Ahli Media**

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Aspek Isi	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
Aspek Visual Media	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	4
	14	4
	15	4
	16	4
	17	4
	18	4
Aspek Audio Media	19	4
	20	4
	21	4
	22	4
Aspek Tipografi	23	4
	24	
	25	4
Aspek Bahasa	26	4
	27	4
Aspek Pemrograman Media	28	4
<b>JUMLAH SKOR</b>		112

$$P = \frac{112}{4 \times 1 \times 28} \times 100\%$$

$$= \frac{112}{112} \times 100\%$$

= 100%

Dilihat dari skala likert hasil uji kelayakan dari ahli media berada pada skala likert 4 yaitu 100% yang artinya Sangat Layak. Dapat disimpulkan bahwa video ini sudah dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang nantinya dapat menunjang proses belajar dan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video yang berbasis audio-visual sangat efektif dalam membantu mahasiswa dalam proses belajar baik secara individu maupun kelompok, selain itu video ini telah dibuat semenarik mungkin supaya minat mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia.

### 3.7.3 Pembahasan

Penilaian hasil terhadap media video tutorial “Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian *Eyeshadow Cut Crease* dengan Teknik Lem Bulu Mata Pada Riasan Wajah Pengantin Padang (Koto Gadang)” dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan materi yang diujikan oleh ahli materi mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 89% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran sangat layak dan dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran.

Penilaian hasil kelayakan video yang diujikan pada ahli media mendapatkan nilai kelayakan dengan persentase 100% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif karena media yang ditampilkan sesuai dengan indikator serta kualitas video yang baik.

**Tabel 3. 12 Revisi Produk**

Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fokuskan video pada bagian mata saja.</li><li>2. Penjelasan pada video lebih diperjelas dan ditambahkan lagi.</li></ol>
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan keterangan alat dan bahan.</li><li>2. Fokuskan video pada bagian mata saja.</li><li>3. Penjelasan pada video kurang tepat.</li></ol>
Ahli Profesi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan penjelasan mengapa menggunakan lem bulu mata.</li><li>2. Tulisan pada video lebih diperjelas.</li><li>3. Tambahkan cahaya atau <i>brigtness</i>.</li></ol>

